

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembentukan keterampilan sosial Islami santri dalam kegiatan tabligh di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memiliki peran penting dan strategis dalam membentuk jiwa da'i serta keterampilan sosial Islami santri secara menyeluruh. Melalui keterlibatan santri dalam berbagai kegiatan seperti ceramah, khutbah, imam, muadzin, hingga menjadi panitia dalam penyelenggaraan hari besar Islam, santri dilatih untuk mampu berbicara di depan umum, bersikap percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosialnya.

Keterampilan sosial Islami santri dibentuk melalui beberapa faktor pendukung seperti keinginan dan kemauan yang kuat, pengetahuan agama yang memadai, dukungan lingkungan sekitar terutama dari aparat desa dan orang tua, serta pembimbingan yang serius dari Dewan Penasehat dan pejabat persatuan. Faktor penghambat utama meliputi kurangnya semangat, kurangnya dukungan orang tua, serta keterbatasan sumber daya yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan Tablig. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan pembimbingan yang serius, upaya membentuk motivasi melalui penghargaan atas prestasi, peningkatan pemahaman serta dukungan orang tua, dan pengembangan berbagai kegiatan Tablig agar santri memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan sosial Islami, seperti pidato, khutbah, dan azan. Secara keseluruhan, dengan langkah-langkah tersebut, kegiatan Tablig diharapkan dapat lebih efektif dalam membentuk keterampilan sosial Islami santri dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masyarakat.

B. Saran

Untuk membentuk efektivitas kegiatan Tablig dalam membentuk keterampilan sosial islami santri, beberapa langkah strategis dapat diambil, seperti:

1. Pembimbingan Serius: Dewan Penasehat dan pejabat persatuan harus memberikan pembimbingan serius kepada santri untuk memastikan bahwa mereka memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membentuk Motivasi: Santri perlu diberikan motivasi untuk membentuk semangat dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan Tablig, seperti:
 - a. Penghargaan dan pengakuan atas prestasi mereka.
 - b. Pemberian kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial islami melalui berbagai kegiatan.
 - c. Pembentukan tim yang solid dan kerjasama yang baik antara santri dan pengurus persatuan.
3. Dukungan Orang Tua: Orang tua santri perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya keaktifan anaknya dalam berpersatuan dan mendukung usaha anaknya dalam mengembangkan keterampilan sosial islami.
 - a. Orang tua dapat diundang untuk menghadiri kegiatan Tablig dan memahami langsung kegiatan yang dilakukan oleh santri.
 - b. Orang tua dapat diberikan informasi tentang manfaat kegiatan Tablig bagi anaknya.
4. Pengembangan Kegiatan: Kegiatan Tablig perlu dikembangkan dan ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan santri, seperti:
 - a. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial islami melalui berbagai kegiatan, seperti pidato, khutbah, dan azan.
 - b. Membentuk kualitas kegiatan Tablig dengan mengundang pembicara yang berkualitas dan berpengalaman.
 - c. Pembentukan program kegiatan yang terstruktur dan terjadwal untuk memastikan kegiatan Tablig berjalan dengan efektif.

Dengan demikian, kegiatan Tablig dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk keterampilan sosial islami santri dan membantu mereka menjadi lebih siap dalam menghadapi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2015. *Bimbingan Dan Konseling, Quatum Teaching*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adnan, Miftah. 2025. "*Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*" Hasil Wawancara 11 April 2025, Persatuan KBMLAS Purba Baru.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, St. 2017. "Public Speaking Dan Kontribusinya Terhadap Kompetensi Da'i." *Jurnal Imu Dakwah* 30 No 2: Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anisah, Fitriah Elis. 2014. *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arif, Muhammad Fauzi, dkk. 2021. "*Pelatihan Tabligh Bagi Santri Dalam Upaya Kaderisasi Da'I Tabligh Training for Santri in an Effort To Regenerate Da'I*." *Jurnal Dakwah & Sosial* 1(2).
- Asran. 2025. "*Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*" Hasil Wawancara 12 Juni 2025, Kantor Desa Purba Baru.
- Ath-Thabrani, Imam. *Al-Mu'jam Ash Shaghir Jilid 2*. Jakarta, Penerbit Buku Islam Rahmatan
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq. 2017. "*Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial*." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 4(2).
- Bilal, M. 2025. "*Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*" Hasil Wawancara 04 April 2025, Persatuan KBMLAS Purba Baru.
- Burhanudin, Aan Mohamad. 2016. "Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati: Problematika Dan Solusinya." *Orasi, Jurnal Dakwah dan Komunika* 7 No.: IAIN Syekh Nurjati.Cirebon.

- Chaplin, J. P. 2024. *Dictionary of Psychology. Kamus Lengkap Psikologi Penerjemah: Kartini Kartono*. Jakarta: Grafindo.
- Damayanti, Ida. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 2(3).
- Daradjat, Zakiah. 2016. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Daulay, Muhammad Roihan. 2018. "Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Relevansinya Dalam Regenerasi Ulama Di Kabupaten Mandailing Natal." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*.
- Dayakisni, Tri. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: Press, UMM.
- Departemen Agama RI,. 2007, *Syaamil quran "Alquran Terjemahan."* Semarang, CV. Toha Putra
- Dora, Nuriza, Ayu Saskia Lingga, Fadilani Audry, and Fadilatul Husna. 2024. "Tradisi Markobar Sebagai Identitas Dan Kearifan Lokal Masyarakat Batak Mandailing." *Jurnal Riset, Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(2): 110–21.
- Durkheim, Emile. 2020. *The Rulers of the Sociological Method*. ed. Sydney: The Free Press Toronto. Toronto, Sydney: The Free Press.
- Fauzi, Azrin. 2025. "Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru" *Hasil Wawancara 11 April 2025, Persatuan KBMLAS Purba Baru*.
- Feny Rita Fiantika et all. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Griffin, Em. 2012. *Communication A First Look at Communication Theory*. New York: McGraw Hill.
- Hasan Muhammad. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar, Tahta Media Group.
- Hasbiyallah, Undang Burhanudin, Mohammad Sulhan, and Heri Khoiruddin. 2016. "Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. Dr. *Rahmat Hidayat, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd.*

- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. 2017. 6 Jurnal Sains dan Seni ITS *Pusat Bahasa*.
- Irjanawadi dkk, 2023. “*Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur.*” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(1).
- Timur.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(1): 125–32.
- Irwanto, Agus. 2012. *Psikologi Umum*. Jakarta. ed. Bumi Aksara.
- Istihana, Istihana. 2015. “*Keterampilan Hubungan Sosial Santri Di Pesantren.*” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2).
- Jaelani, and Yayasan Pat. 2021. *Teori Organisasi*, Surakarta, Yayasan Prima Agus Teknik
- KBMLAS. 2018. “Undang-Undang KBMLAS.” *Analytical Biochemistry* 11(1): 1–5.
- Kemenag. 2010. “*Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia.*” 9 (1).
- Kemendikbud. 2017. “*Permendikbud No. 23 2017 Tentang ‘Hari Sekolah.’*” *Peraturan Menteri*: 1–9.
- Kusumastuti, Adhi. 2018. “*Penelitian Kualitatif.*” *Analytical Biochemistry* 11(1), Semarang, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lubis, Ja’far. 2025. *Pesantren, Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Baru, Musthafawiyah Purba*.
- Lubis, Zulyaden. 2025. “*Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*”*Hasil Wawancara 04 April 2025, Persatuan KBMLAS Purba Baru*.
- Mubarok, Akmal. 2025. “*Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*”*Hasil Wawancara 4 April 2025, Persatuan KBMLAS Purba Baru*.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta, Yogyakarta Press
- Musyyadah, Diana Al. 2023. “*Pengaruh Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Santri Usia Dewasa Awal*

Di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri.” 2(3).

Nasution Abdul Fattah, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Harfa Creative.

Novarika, N. K. 2022. “Fungsi Dan Peran Kepemimpinan.” Retrieved from UPT TIK Universitas Negeri Gorontalo. <https://mahasiswa.ung.ac.id/>.

Nurismi. 2022. “*Metode Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Mujaddid Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.*” Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

Purwanza, Sena Wahyu et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung, Media Sains Indonesia.

Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2017. Jurnal Sains dan Seni ITS Pusat Bahasa.

Rafflesia, dkk. 2023. “*Upaya Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri.*” Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora 6(2).

Rangkuti, Miswaruddin. 2025. “*Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*” Hasil Wawancara 15 April 2025, Persatuan KBMLAS Purba Baru.

Rivki, Muhammad et al. 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar, CV. Syakir Media Press.

Rkt, Thariqul Jinan. 2025. “*Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*” Hasil Wawancara 11 April 2025, Persatuan KBMLAS Purba Baru.

Ryan, Cooper, and Tauer. 2021. “Definisi Pondok Pesantren.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* VI(2): 12–26.

Sabhamis, and Abdul Kodir Jailani. 2023. “Pengaruh Metode Mudzakarrah Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Pembelajaran Kitab Kuning.” *Paidea : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 3(1): 10–15.

Sadily, Jhon M. Echols & Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*,. Jakarta: PT. Gramedia.

Sahadi, Taufiq, O. H., & Wardani. 2020. “Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi.” *Jurnal Moderat* Vol. 6.

- Sani, M. Alwi Latif. 2025. *“Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh Di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”* Hasil Wawancara 11 April 2025, Persatuan KBMLAS Purba Baru.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2015. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayitno, Muhammad Aji, and Agoes Moh. Moefad. 2024. *“Peran Pendidikan Islam Terintegrasi Dalam Pembentukan Karakter Dan Keterampilan Sosial Generasi Muda Muslim Di Era Globalisasi.”* *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(2).
- Tohirin. 2008. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- UU_2008_11. 2008. *“Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008.”* *Phys. Rev. E*.
- Zainudin, Maliki. 2021. *Rekontruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Lembar Wawancara Dengan Para Narasumber

A. Judul Penelitian

“Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tablig di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”

B. Tujuan Wawancara

1. Memahami pengalaman dan persepsi santri tentang kegiatan tablig.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan sosial Islami.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang Anda pahami tentang kegiatan tablig di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?	<i>Kegiatan tablig di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru merupakan salah satu tradisi keagamaan yang penting. Tablig, dalam konteks ini, mengacu pada aktivitas dakwah santri atau penyampaian ajaran agama Islam kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan santri dan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan agama, serta untuk mempersiapkan para santri menghadapi masyarakat nantinya.</i> <i>Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru sendiri merupakan salah satu pesantren tertua dan terbesar di Sumatera Utara, Indonesia. Didirikan pada tahun 1912 oleh Syekh Musthafa Husein, pesantren ini memiliki sejarah panjang dalam mendidik generasi muda islam dalam ilmu agama dan ilmu umum.</i>

		Kegiatan tablig di pesantren ini biasanya melibatkan pidato, khutbah, peningkatan skill, serta diskusi ilmu alat seperti nahwu dan sharaf yang diselenggarakan oleh santri dan terkadang diawasi oleh penasehat persatuan atau guru pembimbing persatuan. Santri juga sering dilibatkan dalam kegiatan tablig sebagai bagian dari latihan mereka dalam berdakwah. Selain itu, kegiatan tablig ini juga menjadi media untuk mempererat silaturahmi antar santri, pengajar, dan masyarakat sekitar. Dalam tablig, pesantren ini sering menekankan pentingnya akhlak yang baik, pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadis, serta pengetahuan dibidang ilmu mengkaji kitab kuning seperti nahu sharaf yang diadakan dalam kegiatan muzakarah. Kegiatan ini juga biasanya berlangsung secara rutin yang diadakan dua kali dalam sepekan pada malam kamis (tablig) dan malam sabtu (takhtim) selain itu pada hari-hari lain para santri tetap mengadakan kegiatan seperti mudzakah dan latihan peningkatan skill seperti latihan hadroh, maupun dalam bentuk acara besar yang melibatkan masyarakat luas seperti mengadakan kegiatan peringatan mauled dan isra' mi'raj nabi Muhammad SAW, aktif dalam kegiatan siluluton mulai dari mengangkat jenazah mayit hingga bertakhtim tiga malam dirumah duka
2	Bagaimana partisipasi santri dalam kegiatan	Partisipasi santri dalam kegiatan tablig di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

	tablig di pondok pesantren ini?	<i>sangat aktif dan merupakan bagian integral dari pendidikan mereka. Beberapa bentuk partisipasi santri dalam kegiatan tablig:</i> <i>1) Pelatihan Dakwah: Santri dilatih untuk berdakwah, baik secara lisan maupun tertulis. Mereka diajarkan cara menyampaikan ceramah, memberikan nasihat, dan memimpin pengajian. Ini adalah keterampilan penting yang dikembangkan selama masa pendidikan mereka di pesantren khususnya di dalam persatuan.</i> <i>2) Ceramah dan Pengajian: Santri yang lebih senior atau telah memiliki pemahaman mendalam tentang agama sering diberi kesempatan untuk menyampaikan ceramah di depan sesama santri atau di acara-acara persatuan misalnya pada malam tablig. Ini membantu mereka mengasah keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri.</i> <i>3) Kegiatan Eksternal: Selain kegiatan di dalam pesantren, santri juga sering dilibatkan dalam kegiatan tablig di luar pesantren. Ini bisa imam dan muadzin di masjid sekitar, mengajar di madrasah. Kegiatan ini memperluas pengalaman mereka dan menghubungkan pesantren dengan masyarakat sekitar.</i> <i>4) Pengorganisasian Acara Keagamaan: Santri juga berperan dalam mengorganisir acara, mulai dari merencanakan acara,</i>
--	--	--

		<i>mengundang pembicara, hingga memastikan logistik acara berjalan lancar. Ini mengajarkan mereka tentang manajemen acara dan bekerja sama dalam tim.</i> <i>5) Diskusi dan Tanya Jawab (Mudzakarah) dan peningkatan skill yang akan dilombakan: Santri sering berpartisipasi dalam sesi mudzakarah nahwu dan sharaf untuk peningkatan keterampilan membaca kitab kuning. Ini memberikan mereka kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang dibahas dan memperjelas hal-hal yang mungkin masih belum dipahami.</i> <i>6) Penulisan dan Publikasi: Beberapa santri mungkin terlibat dalam menulis buku kecil (risalah) tentang topik keagamaan yang kemudian disebarkan kepada masyarakat sebagai bagian dari tablig. Ini bisa menjadi cara bagi mereka untuk menyampaikan pesan dakwah melalui tulisan</i>
3	Apa yang menjadi tujuan utama dari kegiatan tablig menurut Anda?	<i>Tujuan utama dari kegiatan tablig adalah untuk peningkatan keterampilan santri baik dibidang public speaking, mental berani tampil di panggung dan depan orang banyak, keterampilan islami santri seperti santri aktif dalam kegiatan masyarakat misalnya martolong, kegiatan keagamaan, dan kegiatan hari besar Islam. Selain itu dengan adanya kegiatan tablig bisa meningkatkan pengetahuan islami santri seperti</i>

		<i>ilmu alat nahu, sharaunya.</i> <i>Tujuan Utama dari kegiatan tablig menurut saya bang, untuk peningkatan skill berpidato, berani tampil di depan orang banyak, nantinya ketika terjun ke masyarakat bisa markobar-kobar, khutbah, bisa azan, karena di persatuan kita dilatih untuk itu. Selain itu dengan berpersatuan kami belajar mengelola kegiatan misalnya kegiatan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, pawai obor pada tahun baru Islam dan malam satu Syawal</i>
4	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan keterampilan sosial Islami?	<i>Keterampilan sosial Islami merujuk pada kemampuan berinteraksi dengan orang lain yang didasarkan pada nilai-nilai dan ajaran Islam. Ini mencakup bagaimana seorang Muslim berperilaku dalam masyarakat, menjalin hubungan dengan sesama, dan menjalankan kehidupan sosialnya dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, beberapa aspek yang termasuk dalam keterampilan sosial Islami seperti akhlak mulia (beradab), Tawadhu' (Rendah Hati), Ukhwah Islamiyah (Persaudaraan Muslim), Empati dan Kasih Sayang, Musyawarah (Mufakat)</i>
5	Apa saja keterampilan sosial Islami yang telah Anda kembangkan melalui kegiatan tablig?	<i>Kegiatan tablig ini merupakan kegiatan turun temurun dari abang-abang sebelumnya, kami melanjutkan apa yang pernah dilakukan abang-abang sebelumnya seperti kegiatan pada malam kamis biasanya diisi dengan pembukaan oleh protokol, kemudian dilanjutkan dengan</i>

		<i>membaca ayat suci Al-Quran, kemudian orator singkat untuk kelas tiga, empat, dan 5, kemudian dilanjutkan dengan halo-halo telinga yaitu untuk adek an kelas satu atau dua yang baru masuk dibuat bernyanyi lagu islami untuk memberanikan diri mereka maju kedepan bang. Kemudian nantinya akan ditutup dengan kata-kata nasehat oleh salah satu staff KBMLAS dan Do'a Bang.</i>
6	Bagaimana kegiatan tablig membantu Anda dalam meningkatkan keterampilan sosial Islami?	<i>Dalam persatuan kita banyak diajarkan bang, seperti Martolong kalau ada yang meninggal, mengangkat keranda mayit bang, merayakan tahun baru dan malam satu syawal dengan marobor-obor yang panitianya kami bang, yang dulu saya sangat takut maju kedepan dan berbicara di depan orang banyak sekarang Alhamdulillah udah gak lagi bang.</i>
7	Bagaimana pandangan Anda terhadap pengaruh kegiatan tablig terhadap pengembangan diri Anda secara keseluruhan?	<i>Kegiatan tablig memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan diri secara keseluruhan, terutama bagi mereka yang aktif terlibat dalam kegiatan ini seperti Pembangunan karakter yang baik dengan berpersatuan pastinya mereka ada yang awas mengawasi sehingga lebih terjaga dari sikap kenakalan remaja seperti narkoba dan miras. Pengembangan Keterampilan sosial Islami santri karena mereka terlibat langsung dengan masyarakat kalau ada kegiatan-kegiatan masyarakat. Empati dan rendah hati misalnya ketika ada kemalangan mereka hadir dan garda</i>

		<i>terdepan dalam mengangkat jenazah ke Masjid hingga ke pemakaman. Peningkatan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab, melalui tablig mereka diajarkan bertanggung jawab terhadap suatu amanah yang diberikan misalnya dijadwalkan untuk khutbah atau berpidato pada malam tablig. Peningkatan Kepercayaan diri, dengan tablig para santri telah dilatih untuk bisa berbicara dan tampil di depan</i>
8	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan tablig?	<i>Keinginan dan kemauan untuk terus meningkatkan skill dan keterampilan diri seperti kepercayaan diri, public speaking, rasa ukhawah islamiyyah yang nantinya untuk relasi setelah tammat dari pesantren ini. Selain itu pengetahuan yang dimiliki juga sangat penting untuk pendukung berpartisipasi aktif dalam berpersatuan karena kita bisa mengamalkan dan saling tukar pikiran dalam kegiatan mudzakah. Juga dukungan dari lingkungan sangat penting seperti dukungan dari aparat desa misalnya mereka menghadiahkan ke persatuan satu set hadroh untuk peningkatan skill santri, ataupun dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk keaktifan anaknya dalam berpersatuan, juga dukungan dari guru atau pembimbing persatuan karena mereka dapat memberikan nasihat, bimbingan dan koreksi yang diperlukan untuk berkembang dalam kegiatan tablig</i>
10	Apa yang menjadi hambatan atau	<i>Mengikuti kegiatan tablig dapat menghadapi berbagai hambatan dan tantangan seperti</i>

	tantangan dalam mengikuti kegiatan tablig?	<i>kurangnya semangat dan keaktifan para santri dalam mengikuti kegiatan tablig sehingga terkadang mereka yang ditugaskan berpidato atau kegiatan lain mereka kurang serius, misalnya tidak menghafal pidato, tidak hadir dalam kegiatan tablig. Dan hambatan terberat terkadang orang tua santri membiarkan anaknya tidak masuk persatuan karena menganggap persatuan itu tidak ada gunanya.</i>
11	Bagaimana kegiatan tablig dapat ditingkatkan untuk lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial Islami santri?	<i>Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan tablig dalam meningkatkan keterampilan sosial Islami santri, beberapa langkah strategis dapat diambil misalnya pembimbingan serius oleh Dewan Penasehat, pejabat dan abang senioran untuk peningkatan kualitas dalam kegiatan tablig, Meningkatkan motivasi dan semangat para anggota persatuan untuk hadir dan tekun dalam mengikuti setiap agenda persatuan. Dukungan dari para orang tua untuk keaktifan anaknya dalam mengikuti persatuan sehingga anaknya tidak bolos pada saat agenda tablig.</i>

Lampiran II

LEMBAR OBSERVASI

C. Judul Penelitian

“Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tablig di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”

D. Tujuan observasi

1. Memeriksa langsung kegiatan tablig dan interaksi sosial santri di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
2. Mengamati implementasi dan efektivitas kegiatan tablig dalam meningkatkan keterampilan sosial Islami.

E. Informasi Umum

1. Tanggal dan waktu observasi :
2. Durasi observasi : observasi dilakukan selama 8 kali pertemuan
3. Lokasi observasi : Aula MDA Al-Ikhlas Purba Baru
4. Penjelasan singkat tentang skenario observasi dan aspek-aspek yang diamati.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
1	Tingkat partisipasi santri dalam berbagai kegiatan tablig dan takhtim	Dalam kegiatan tablig dan Takhtim partisipasi santri sangat minat dibuktikan dengan kehadiran mereka dengan tepat waktu, disisi lain santri yang tidak bisa hadir akan menitipkan surat alasan karena ketidak hadiran, dalam kegiatan pertablig an para santri yang ditugaskan dalam acara mereka sangat antusias dibuktikan dengan persiapan diri yang matang misalnya dalam menghafal pidato,

		menghafal hata markobar, persiapan azan, khotbah dan kegiatan lainnya.
2	Interaksi antar santri dan dengan pengajar/pendamping.	Para Santri Khususnya Pejabat persatuan selalu koordinasi dengan Pendamping persatuan dibuktikan dengan mereka selalu meminta arahan dan bimbingan ketika ada anggota persatuan yang tidak masuk lebih dari tiga kali pertemuan, selain itu dalam membuat sebuah kegiatan keagamaan mereka selalu meminta arahan dan bimbingan dari pembimbing persatuan.
3	Struktur dan tujuan dari kegiatan tablig yang diamati.	Dari hasil pengamatan tujuan dari kegiatan tablig untuk peningkatan skill dan <i>public speaking</i> santri juga belajar dalam pengorganisasian acara dan membuat sebuah kegiatan. Disisi lain para santri meningkatkan ilmu pengetahuan mereka dengan adanya kegiatan mudzakah.
4	Metode yang digunakan dalam kegiatan tablig.	Dalam kegiatan tablig mereka menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dalam mudzakah, dan metode demonstrasi dalam acara markobar-kobar, azan, khutbah dan hadroh.
5	Peran dan kontribusi individu dalam kelompok tablig.	Dalam kegiatan tablig tiap individu santri mempunyai peran masing-masing khususnya yang ditugaskan pada setiap malam tablig, disisi lain untuk anggota persatuan yang tidak ditugaskan malam

		itu mereka berperan sebagai pendengar dan menyimak untuk ditugaskan dimalam-malam berikutnya.
6	Bagaimana kegiatan ini mempengaruhi pembentukan komunitas Islami di pondok pesantren.	Di Pondok Pesantren Musthafawiyah kegiatan Tablig merupakan kegiatan rutinitas tiap pekan semua persatuan, dengan adanya kegiatan tablig dapat mendorong peningkatan skill dan keterampilan islami santri.
7	Perubahan atau perkembangan yang terlihat dalam keterampilan sosial Islami santri.	Dari hasil pengamatan para santri lebih aktif, lebih percaya diri ketika mereka terjun ke masyarakat, sehingga mereka tidak canggung lagi ketika disuruh misalnya markobar, berpidato, azan dan imam dimasjid.
8	Reaksi santri terhadap pembinaan keterampilan sosial selama kegiatan tablig.	Para santri sangat bersemangat ketika ikut dalam kegiatan tablig, namun ada beberapa santri baru yang awalnya terpaksa ikut tablig karena merasa tidak ada gunanya tapi setelah menjalani beberap semester akhirnya merasa banyak manfaat dan efeknya terhadap peningkatan skill dan keterampilan nya ketika menghadapi masyarakat.

Lampiran III

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN OBSERVASI



Wawancara Dengan Ustadz Jakfar Lubis (Pembimbing Persatuan KBMLAS Purba Baru) Pada : Rabu, 13 Maret 2025



Wawancara Dengan Ustadz Zulyaden Lubis (Demisioner Pengurus Persatuan KBMLAS Purba Baru) Pada : Jum'at, 15 Maret 2025



Wawancara Dengan Ustadz Miswaruddin Rangkuti (Pembimbing Persatuan KBMLAS Purba Baru) Pada : Rabu, 20 Maret 2025



Wawancara Dengan Miftahul Adnan (Pengurus Persatuan KBMLAS Purba Baru) Pada : Rabu, 20 Maret 2025



Wawancara Dengan Azrin Fauzi (Pengurus Persatuan KBMLAS Purba Baru) Pada :



Wawancara Dengan M. Bilal (Pengurus Persatuan KBMLAS Purba Baru) Pada :

<i>Jum'at, 22 Maret 2025</i>	<i>Rabu, 20 Mei 2025</i>
 <i>Wawancara Dengan Akmal Mubarok (Pengurus Persatuan KBMLAS Purba Baru) Pada : Rabu, 20 Maret 2025</i>	
 <i>foto berpidato anggota persatuan KBMLAS pada Rabu, 27 Maret 2025</i>	 <i>Foto pejabat persatuan KBMLAS waktu kegiatan Takhtim, pada Jum'at, 29 Maret 2025</i>
 <i>foto berpidato anggota persatuan KBMLAS pada Rabu, 27 Maret 2025</i>	 <i>foto membaca Al-Quran (Qori) anggota persatuan KBMLAS pada Rabu, 27 Maret 2025</i>



Foto bersama dengan pengurus dan anggota persatuan KBMLAS di MDA Purba Baru setelah selesai pertabligkan, pada Rabu, 3 April 2025



foto anggota persatuan KBMLAS acara Takhtim pada Jum'at 5 April 2025

Lampiran IV

SURAT PENELITIAN DARI STAIN MANDAILING NATAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 64 /Sti.21/F.2/TL.00/03/2025 06 Maret 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Mudir Pondok Pesantren Musthafawiyah
Purba Baru
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak baliwa :

Nama : Abdul Hanif Sir
NIM : 21-01-0001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh di Persatuan Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Musthafawiyah
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Saniah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MANDAILING NATAL
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip

Lampiran V

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN PONDOK PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU**



YAYASAN PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROPINSI SUMATERA UTARA - INDONESIA
Telp. (0636) 3221747 - Ponpesmusthafawiyah@gmail.com- Pos Kayulaut 22952

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 5.521/ DP / YPM / V - B / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I
J a b a t a n	: Sekretaris
Nama Sekolah	: Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Abdul Hanif Sir
N I M	: 21-01-0001
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh di Persatuan Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah
Waktu Penelitian	: Maret s/d Mei 2025

Benar telah melaksanakan penelitian (*research*) di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

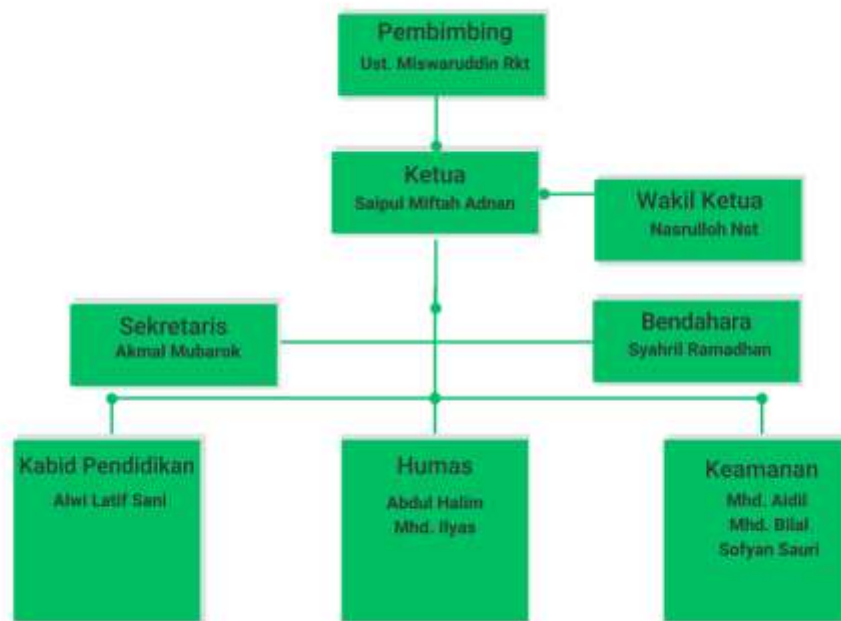
Demikian surat keterangan penelitian / *research* ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Purbabaru, 07 Mei 2025
Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Madina
An-Pimpinan / Mudir,


H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I

Lampiran VI

STRUKTUR DAN DATA BASE PERSATUAN KBMLAS



Tabel. 4.3 Data Base Persatuan KBMLAS Purba Baru

No	Nama	Kelas	Jabatan
1.	Muhammad Lutfi Btr	4	Anggota
2.	Aulia Rifki	4	Anggota
3.	Ardiansyah Rkt	4	Anggota
4.	Ardiansyah Btr	4	Anggota
5.	Hendra Azhari	4	Anggota
6.	Hasanuddin	4	Anggota
7.	M. Arifin	4	Anggota
8.	M. Zaqi Al-Faqih	4	Anggota
9.	Ahmad Jabbar	4	Anggota
10.	M.Haikal Ardi	4	Anggota
11.	Afriliandi Pulungan	4	Anggota
12.	Ahmad Zaki	3	Anggota
13.	Nanda Mulia	3	Anggota
14.	Rafi Ahmad	3	Anggota
15.	Khairul Azam	3	Anggota
16.	Ahmad Musid	3	Anggota
17.	Hariandi Ali	3	Anggota

18.	Dimas Sandi	3	Anggota
19.	M.Ruslan	3	Anggota
20.	Subhan Zaki	3	Anggota
21.	Alfin Kareskalo	3	Anggota
22.	M. Arta Musaffar	3	Anggota
23.	M. Ihsan	3	Anggota
24.	M. Imran	3	Anggota
25.	Wais Al-Qarni	3	Anggota
26.	Ahmad Alawi	3	Anggota
27.	M. Zikri Dohar	2	Anggota
28.	M. Syarif Hidayatullah	2	Anggota
29.	M. Hasim	2	Anggota
30.	A. Zulfardi	2	Anggota
31.	Sahrial Nasution	2	Anggota
32.	A. Fairus	2	Anggota
33.	M. Hasbi	2	Anggota
34.	Risman Habibullah	2	Anggota
35.	M. Rifki Maulana	2	Anggota
36.	M. Hdiayat Lubis	2	Anggota
37.	M. Gahfi Al-Farizi	2	Anggota
38.	Arsyad Fadli Azhari	2	Anggota
39.	Maulana Zubair	2	Anggota
40.	Riski Alamsyah	2	Anggota
41.	Arkan Hafiz	2	Anggota
42.	Ahmad Ihsan	2	Anggota
43.	Riski Afriansyah	2	Anggota
44.	Hadi Ismail	2	Anggota
45.	M.Hasbi Rkt	1	Anggota
46.	Muhammad Adha	1	Anggota
47.	Mhd. Asfi Ar-Rasyid	1	Anggota
48.	Muhammad Jauhari	1	Anggota
49.	Sofwan Aby Nayah	1	Anggota
50.	Mhd. Juangga	1	Anggota
51.	Roni Rasoki	1	Anggota
52.	Dafa Al-Hasby	1	Anggota
53.	Gibran Maulana	1	Anggota
54.	Zulfa Haidri Prayoga	1	Anggota
55.	Rahmaad Ziqri	1	Anggota
56.	M.Anwar Al-Farizi	1	Anggota
57.	M. Zaki Al-Dirgani	1	Anggota
58.	Thariqul Jinan Rkt	1	Anggota
59.	Azrin Fauzi	5	Anggota
60.	Sahrial Nasution	5	Anggota
61.	Sahril Mubarak	5	Anggota

62.	Ilham Pardamean	5	Anggota
63.	Ihya Ulumuddin	5	Anggota
64.	Saipul Miftah Adnan	6	Ketua Persatuan
65.	Abdul Halim	6	Humas
66.	M. Alwi Latif Sani	6	Kabid. Pendidikan
67.	Akmal Mubarok	6	Sekretaris
68.	M. Nasrullah	6	Wakil Ketua
69.	Mhd. Aidil Siregar	6	Keamanan
70.	Mhd. Ilyas	6	Humas
71.	Syawaluddin	6	Humas
72.	M. Syahril Ramadhan	6	Bendahara
73.	Sofyan Sauri	6	Keamanan
74.	M. Bilal	6	Keamanan
75.	Abdul Ghoniyyi	7	Penasehat
76.	Muhammad Abdul Rahman	7	Penasehat
77.	Ahmad Pikrul Arif	7	Penasehat
78.	Ridwan Asbar	7	Penasehat
79.	Muhammad Fakhreza Ali	7	Penasehat
80.	Muhammad Riski Aulia A.	7	Penasehat
81.	Muhammad Padlan	7	Penasehat
82.	Muhammad Khairil Anwar	7	Penasehat
83.	Lukmanul Hakim	7	Penasehat
84.	Aswin Yazid	7	Penasehat
85.	Taufik Helmi	7	Penasehat
86.	Sahrin	7	Penasehat
87.	Ardi Afkar	7	Penasehat
88.	Ahmad Raihan	7	Penasehat

*Lampiran VII***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama	: ABDUL HANIF SIR
Nim	: 20010001
Tempat Tanggal Lahir	: Ampung Julu, 25 Januari 2001
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Alamat	: Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal
Pekejaan	: Mahasiswa
Telp	: 0857-6147-0847
E-Mail	: abdoelhaniefs@gmail.com

**B. Keluarga**

- | | |
|-----------|---|
| 1. Ayah | : Muhammad Solih |
| Pekerjaan | : Wiraswasta |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal |
| 2. Ibu | : Mutiah Rangkuti |
| Pekerjaan | : Wirasuwasta |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal |

C. Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 159 Purba Baru
SMP/MTs	: MTs Musthafawiyah Purba Baru
SMA/MA	: MA Musthafawiyah Purba Baru
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina)